

PENUYULUHAN TENTANG DAMPAK KEHAMILAN PADA REMAJA DI SMA BALA KESELAMATAN PALU

Jumain*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu, Indonesia
jumainmain55@gmail.com

Wahyu

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu, Indonesia

Agustinus Talindong

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu, Indonesia

Parmi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu, Indonesia

ABSTRACT

The lack of disclosure by families, both parents and children, has indirectly opened the door wider to adolescents' deviant behavior, especially premarital sex. Unwanted pregnancy (KTD) is an example of one impact of having premarital sex. Adolescent pregnancy under the age of 20 has an impact on increasing the number of maternal deaths that occur in the world and in Indonesia. This community service aims to increase youth knowledge about premarital sex with a total of 55 participants. The results of the evaluation during the activity process were that all participants understood the counseling material. The results of the evaluation during the activity process were that all participants understood the educational material. With this counseling, it is hoped that students will be able to increase their adolescent knowledge about the effects of pregnancy, so that they can prevent and avoid pregnancy.

Keywords: *Adolescents, Impact of pregnancy.*

ABSTRAK

Kurang terbukanya informasi yang dilakukan oleh keluarga baik itu orang tua dan juga anak secara tidak langsung semakin membuka pintu lebih lebar terhadap perilaku menyimpang para remaja, terutama perilaku seks pranikah.

Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan contoh satu dampak dari melakukan seks pranikah. Kehamilan remaja dibawah usia 20 tahun berdampak pada menambah angka kematian ibu yang terjadi di dunia maupun di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang ses pranikah dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung diperoleh seluruh peserta memahami tentang materi Penyuluhan. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung diperoleh seluruh peserta memahami materi edukasi.. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan siswa/siswi mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan, sehingga dapat melakukan pencegahan dan menghindari kehamilan.

Kata Kunci: Remaja, Dampak kehamilan.

PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual (Sarwono, 2011). Remaja pada tahap tersebut mengalami perubahan banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja (Pieter dan Lubis, 2013). Batasan usia remaja berbeda-beda sesuai dengan sosial budaya daerah setempat. Pembagian usia remaja terdiri dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Batasan usia remaja Indonesia usia 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2011). Masa remaja dimulai dengan masa remaja awal (12-24 tahun), kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah (15-17 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (Pieter dan Lubis, 2013).

Populasi remaja menurut proyeksi penduduk akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 populasi remaja sekitar 17 persen dari populasi penduduk Indonesia. Remaja merupakan harapan sekaligus ujung tombak pembangunan masa depan yang harus di prioritaskan dan diperhatikan sejak dini (KEMENKES RI, 2017). Remaja adalah seorang individu yang belum menikah dan termasuk dalam golongan usia 10 tahun hingga 24 tahun. Menurut WHO remaja merupakan seseorang yang berada dalam kisaran usia 10 hingga 19 tahun. Sedangkan menurut Permenkes tahun 2015, remaja adalah seseorang yang telah memasuki usia 10 hingga 18 tahun (BKKBN, 2017).

Masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa transisi, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Tiga risiko yang sering dihadapi oleh remaja yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan seksualitas (kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan terinfeksi Penyakit Menular Seksual), penyalahgunaan NAPZA, dan HIV/AIDS (Miftahul Jannah, 2018). Masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa transisi, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Tiga risiko yang sering dihadapi oleh remaja yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan seksualitas (kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan terinfeksi Penyakit Menular Seksual), penyalahgunaan NAPZA, dan HIV/AIDS (Yusro Pohan & Munawarah, 2021).

Tahun 2017 seorang remaja putri di Kabupaten Manggarai ditemukan tewas gantung diri di kamar kos miliknya. Setelah dilakukan penyelidikan remaja putri tersebut diketahui tengah hamil diluar nikah dengan usia kandungan 4 bulan. Sedangkan tahun 2019 seorang remaja putri yang belum menikah diketahui membunuh dan membuang bayi yang baru lahir dua hari sebelumnya kekebun yang berada dekat dengan tempat tinggalnya (lon, 2020). Hasil studi pendahuluan dilakukan di SMPN 6 Ruteng- Rentung, bahwa setiap tahunnya terdapat dua atau lebih siswi yang putus sekolah dengan alasan hamil diluar nikah maupun yang dinikahkan. Dari wawancara yang lanjutan pada Kepala Sekolah didapatkan bahwa siswa dan siswi SMPN 6 Ruteng-Rentung belum mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Selain itu, disekolah tersebut juga tidak memiliki wadah khusus untuk menangani masalah kesehatan reproduksi pada remaja. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi belum pernah dilaksanakan di SMA Bala Keselamatan Palu. Remaja juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab mengenai kesehatan reproduksi serta dapat menurunkan risiko kehamilan tidak diinginkan

METODE

Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tujuan kegiatan yaitu karya tulis ilmiah (mini riset) sebagai tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah promosi kesehatan,

dampak kehamilan pada remaja bagi kesehatan, mencegah, menekan/menurunkan angka kematian. Manfaat kegiatan ini diharapkan meningkatkan sikap dan pengetahuan siswa sekolah dalam kehamilan pada remaja bagi kesehatan. Target dan sasaran adalah Siswa/siswi SMA Bala Keselamatan Palu Pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan mengisi kuesioner sebelum diberi intervensi, memberikan pengetahuan kepada para Siswa SMA Bala Keselamatan Palu, dengan mensosialisasikan dampak kehamilan remaja melalui presentase *powerpoint*, dan mengisi kuesioner sesudah diberi intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi masyarakat ini dilakukan pada siswa-siswi SMA Bala Keselamatan Palu yang berjumlah 40 siswa pada tanggal Tanggal : 22 Oktober 2022 Jam : 08.30 wita sampai selesai. Kegiatan sosialisasi diawali dengan mengisi kuesioner tentang pengetahuan dan sikap siswa-siswi mengenai dampak kehamilan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas 8 di SMA Bala Keselamatan Palu mengenai dampak kehamilan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh pemateri. Pemateri mensosialisasikan dampak kehamilan pada remaja. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuesioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh siswa/siswi.

Tabel 1. Pemahaman Pengetahuan Siswa-siswi dampak kehamilan remaja di SMK Bala Kesematan Palu

| Pemahaman Pengetahuan Dampak Kehamilan | Penyuluhan | | | |
|--|-------------|-----|-------------|------|
| | (n) Sebelum | % | (n) Sesudah | % |
| Kurang | 45 | 81 | 11 | 19,8 |
| Baik | 10 | 19 | 44 | 79,2 |
| Jumlah | 55 | 100 | 55 | 100 |

Berdasarkan hasil kuisioner post-test terhadap pemahaman dampak kehamilan pada remaja tingkat pengetahuan siswa sebesar 10% siswa kurang mengetahui dampak kehamilan dan 45% siswa mengetahui dampak kehamilan. Kuesioner post-

test yang dilakukan setelah pemateri melakukan sosialisasi tentang dampak kehamilan pada remaja kurang 11% dan baik 79,2%. Dimana sebagian besar siswa sudah sadar akan dampak/bahaya kehamilan. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak kehamilan dan memberikan hasil yaitu peningkatan pengetahuan siswa tentang dampak kehamilan bagi dirinya sendiri ataupun orang lain dan para siswa SMA Bala Keselamatan Palu diharapkan dapat membagikan ilmu pengetahuan tentang dampak kehamilan pada remaja yang dimiliki ke orang-orang disekitarnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan di SMA Bala Keselamatan Palu

KESIMPULAN

Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini di SMA Bala Keselamatan Palu didapat pengetahuan siswa meningkat dengan hasil post test rata-rata kategori baik. Diharapkan guru bimbingan konseling memberikan bimbingan yang intensif, khususnya mengenai dampak kehamilan yang bekerja sama dengan petugas kesehatan sehingga dari bimbingan tersebut para siswa/siswi diharapkan mampu mengerti mengenai berbagai pengetahuan tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para siswa-siswi mampu memahami tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi serta mencari informasi tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada SMA Bala Keselamatan Palu yang telah mendukung kegiatan pengabdian, baik dalam bentuk pendanaan, lisensi, konsultasi, atau membantu pengumpulan data informasi yang diperlukan.

DAFTAR REFERENSI

- BKKBN., 2017 Survei Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pembangunan Keluarga di Kalangan remaja Indonesia 2017. Jakarta
- Miftahul Jannah. (2018). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA SANTIKA Cipayang Jakarta Timur. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 1–7.
- Pieter, Z.H. & Lubis, B. (2013). *Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Prawesti, Ratih Sari Wardani S. 2013, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah, Vols. 1, No 1, Jurnal Keperawatan Maternitas. Semarang: Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang, 46 - 54.
- Yusro Pohan, S., & Munawarah, M. T. (2021). Edukasi Seks Pranikah Di Sma N 5 Padangsidempuan Tahun 2021. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* (Vol. 3, Issue 3).

Sarwono, Sarlito. 2011. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.